

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA BUMDES DI KECAMATAN PONRANG

Fitri Hijriyani^{1*}, Antong², Hapid³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
Jl. Jenderal Sudirman No.Km. 03, Binturu, Kec. Wara Sel., Kota Palopo, Sulawesi Selatan

*E-mail Correspondence: fhijriyani12@gmail.com

ABSTRAK

BUMDES memiliki peran penting dalam menampung kegiatan ekonomi, sosial dan bisnis masyarakat. Namun dari 45.549 BUMDES yang berdiri di Indonesia, sekitar 90% belum dijalankan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas dan efisiensi terhadap pengelolaan dana BUMDES di Kecamatan Ponrang. Populasi dan sampel penelitian ini adalah desa yang berada di Kecamatan Ponrang. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini ada 2 desa yaitu Desa Parekaju dan Desa Tumale. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan kuesioner ini menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang di uji menggunakan *Statistical Packages for Social Sciene* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BUMDES dan efisiensi berpengaruh negatif terhadap pengelolaan dana BUMDES.

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Pengelolaan Dana BUMDES

ABSTRACT

BUMDES have an important role in accommodating the economic, social and business activities of the community. However, of the 45,549 BUMDES established in Indonesia, around 90% have not been run properly. This study aims to determine and analyze the effect of effectiveness and efficiency on the management of BUMDES funds in Ponrang District. The population and sample of this research are villages located in Ponrang District. While the sampling technique used purposive sampling. The sample in this study there are 2 villages namely Parekaju Village and Tumale Village. The method used in data collection is using a questionnaire and this questionnaire uses a Likert scale. Data analysis used multiple linear regression analysis which was tested using Statistical Packages for Social Science (SPSS). The results showed that effectiveness had a positive effect on BUMDES fund management and efficiency had a negative effect on BUMDES fund management.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, BUMDES Fund Management*

PENDAHULUAN

Perekonomian desa dinilai seringkali lebih lambat dibandingkan perekonomian perkotaan. Upayah pemerintah dalam menangani permasalahan tersebut dengan diberlakukannya UU Nomor 6 Tahun 2014, Pemerintah pusat meberikan tanggung jawab pengelolaan kepada pemerintah desa sebagai upayah mendorong pembangunan dan pengembangan daerahnya melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). BUMDES sebagai salah satu wadah untuk menampung kegiatan-kegiatan ekonomi, sosial, bisnis masyarakat dalam kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional berdasarkan kebutuhan, sumberdaya dan potensi desa dalam usaha peningkatan ekonomi desa.

Ayu Resti (2019) menyatakan bahwa terdapat 74.910 desa yang ada di seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut, hanya ada 45.549 Badan Usaha Milik Desa yang telah berdiri di desa-desa Indonesia. Ironisnya, dari sebanyak BUMDES yang terbentuk, 90% BUMDES belum dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut memunculkan salah satu pertanyaan, kenapa dari sekian banyak BUMDES yang sudah terbentuk namun belum bisa berjalan dengan baik?

Susetiawan (2011) mengungkapkan bahwasannya Indonesia mempunyai 74.093 desa (BPS, 2013), dimana lebih dari 32.000 desa telah masuk dalam kategori desa yang tertinggal atau dengan kata lain tidak berkembang. Salah satu strategi yang dilakukan dalam hal menanggulangi hal ini yaitu dengan mewujudkan kewirausahaan yang ada di desa dimana sumber daya dan fasilitas yang sudah disediakan oleh masyarakat desa dalam merubah kondisi sosial di Desa (Ansari, 2013). Diterbitkannya UU No 6 Tahun 2014 dan terbitnya PP Nomor 47 Tahun 2015 menghendaki adanya desa yang mandiri dan otonom dalam hal pengelolaan sumber daya yang dimilikinya dimana BUMDES diharapkan berperan dalam meningkatkan perekonomian yang ada di desa Prabowo (2014). Pada sisi lain, desa memiliki keterbatasan, dalam hal ini keterbatasan yang di maksud adalah modal sosial desa lebih cenderung besar dibandingkan modal ekonomi. Modal sosial yang di maksudkan yaitu ikatan sosial, jembatan sosial, dan jaringan sosial. Modal sosial ini sangat terbatas sehingga menjadi modal sosial yang paling dangkal dan tidak memiliki kemampuan dalam memfasilitasi pembangunan ekonomi desa Eko et al (2014).

Purnamasari (2016) mengungkapkan bahwasannya permasalahan dalam pelaksanaan BUMDES sangat beragam, antara lain (a) Kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam pengelolaan BUMDES; (b) Pemerintah desa tidak maksimal memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan BUMDES; (c) Tidak berjalannya BUMDES. Bukan hanya itu tetapi jumlah sumber daya manusia yang tidak mendukung juga berpengaruh dalam pengelolaan BUMDES, BUMDES belum bisa menjalankan fungsinya secara maksimal hanya salah satu bidang yang masih berjalan serta minimnya tingkat kesadaran masyarakat dalam pengembangan bidang usaha yang lainnya.

Attas, (2020) menyatakan Kabupaten Luwu sejak tahun 2017 terbagi menjadi 22 kecamatan, 20 kelurahan dan 207 desa. Diantara banyaknya desa yang ada di Kabupaten Luwu terdapat beberapa desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa yang dikelola dan dijalankan dengan baik. Salah satu kecamatan yang desanya memiliki Badan Usaha Milik Desa yaitu

Kecamatan Ponrang. Di Kecamatan Ponrang terdapat 8 desa yaitu, desa Tanpa, desa Mario, desa Buntu Kamiri, desa Tumale, desa muladimeng, desa Buntu Nanna, desa Parekaju dan desa Tirowali (portal.luwukab.go.id, 2019). Semua desa tersebut memiliki Badan Usaha Milik Desa akan tetapi tidak semua Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Ponrang aktif dalam mengelola dana desa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan masalah BUMDES yang di hadapi oleh desa-desa yang ada di Kecamatan Ponrang seperti Desa Tirowali, Desa Tanpa, Desa Buntu Kamiri, Desa Mario, Desa Muladimeng dan Desa Buntu Nanna tidak jauh beda dengan masalah BUMDES yang dihadapi di wilayah lain yang telah di uraikan di atas seperti kurangnya partisipasi dari masyarakat, kurangnya sumber daya alam yang tersedia, tidak adanya potensi yang dimiliki oleh masyarakat, kurangnya perhatian dari pemerintah dan kurangnya sumber daya manusia yang ingin mengelola BUMDES.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh efektivitas dan efisiensi terhadap pengelolaan dana BUMDES di Kecamatan Ponrang. Dalam penelitian terdahulu (Eko Santoso, 2011) menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BUMDES.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif penggunaan strategi survei dimana penelitian dikaitkan dengan angka dan dapat diukur untuk melihat dampak variabel yang tidak memihak pada variabel berbasis terutama didasarkan sepenuhnya pada informasi saat ini dan dicampur dengan evaluasi atau deskripsi kondisi saat ini atau peristiwa yang ada.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian untuk penulisan ini adalah Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Waktu penelitian ini di lakukan selama 2 bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua desa yang ada di Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

1. Desa yang memiliki BUMDES dan memiliki anggaran tiap tahun
2. Aktif dalam mengelola BUMDES

3. Mencapai target pengelolaan dana BUMDES

Setelah melakukan survei ke lapangan hanya ada 2 desa yang memenuhi kriteria sebagai sample yang akan di teliti. Desa yang masuk dalam kriteria ini adalah Desa Tumale dan Desa Parekaju. Ada 80% orang yang bekerja di kantor Desa Tumale dan Desa Parekaju yang bisaterkumpul sebagai responden dalam melakukan penelitian ini.

Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan realibilitas serta uji asumsi klasik. Uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Regresi berganda digunakan untuk menguji H1 dan H2 dengan pendekatan interaksi dengan tujuan untuk memenuhi ekspektasipeneliti mengenai pengaruh efektivitas dan efesiensi terhadap pengelolaan dana BUMDES. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Pengelolaan dana BUMDES

A : Konstanta

β_1 dan β_2 : Koefisien regresi

X1 : Efektivitas

X2 : Efesiensi

e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara statistik yaitu dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan. Dimana jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan baru dinyatakan valid. Berikut ini disajikan validitas dari masing-masing variabel pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Efektivitas	EFE1	0,587	0,349	Valid
	EFE2	0,655	0,349	Valid
	EFE3	0,645	0,349	Valid
	EFE4	0,784	0,349	Valid
	EFE5	0,835	0,349	Valid
	EFS1	0,465	0,349	Valid

EFS2	0,482	0,349	Valid
EFS3	0,348	0,349	Valid
EFS4	0,526	0,349	Valid
EFS5	0,430	0,349	Valid
PDB1	0,737	0,349	Valid
PDB2	0,762	0,349	Valid
PDB3	0,775	0,349	Valid
PDB4	0,680	0,349	Valid
PDB5	0,737	0,349	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan jika semua item pernyataan untuk semua variabel dinyatakan valid, karena Corrected Item Correlation > dari r tabel signifikan 0,05 atau sama dengan 5%.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat ukur kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden itu stabil. Suatu angka yang ditentukan dalam mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) yaitu Cronbach Alpha > 0,6.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Batas Reliabilitas	Keterangan
Efektivitas (X2)	0,784	0,60	Reliabel
Efisiensi (X2)	0,664	0,60	Reliabel
Pengelolaan Dana BUMDES (Y)	0,773	0,60	Reliabel

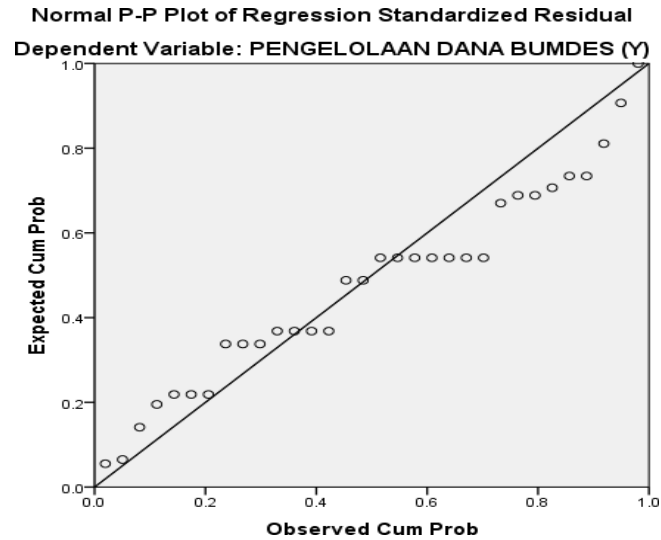
Berdasarkan tabel di atas diketahui jika semua variabel yang ada dalam penelitian ini telah reliabel sebab secara keseluruhan variabel memiliki angka Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,6 sehingga bisa digunakan untuk alat ukur instrument kuesioner dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. Syarat dari uji normalitas yaitu model regresi harus terdistribusi normal.

Gambar 1. Uji Normalitas



Pada gambar ini menunjukkan hasil pengujian normalitas pada grafik normal p-plot. Gambar grafik normal p-plot, bahwa titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonalnya. Dengan begitu grafik ini memperlihatkan jika model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Syarat dari uji multikolinieritas yaitu model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.677	3.134		1.811	.080		
EFEKTIVITAS (X1)	.387	.098	.560	3.934	.000	.800	1.251
EFEISIENSI (X2)	.326	.166	.279	1.962	.059	.800	1.251

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN DANA BUMDES (Y)

Berdasarkan dari hasil uji multikolinieritas diatas bahwa nilai tolerance pada variabel X1 (0,800) dan X2 (0,800) lebih besar dari 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF pada variabel X1 (1,251) dan X2 (1,251) lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari multikolinieritas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu efektivitas dan efisiensi terhadap variabel dependen pengelolaan dana BUMDES. Adapun hasil uji analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.065	3.285		1.846	.075
	Efektivitas (X1)	.344	.097	.514	3.540	.001
	Efisiensi (X2)	.347	.165	.305	2.101	.044

Dari variabel 4.5 dapat dilihat model persamaan regresi berganda dengan menggunakan SPSS yaitu Unstandardized Coefficients sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,065 + 0,344 X_1 + 0,347 X_2 + e$$

- Nilai konstanta untuk persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistik diatas sebesar 6,065 artinya apabila variabel bebas bernilai nol maka pengelolaan dana BUMDES di Kecamatan Ponrang sebesar 6,065 satuan.
- Nilai koefisien (β_1) dengan besar 0,344 menunjukkan jika efektivitas (X1) berpengaruh terhadap pengelolaan dana BUMDES (Y) yaitu positif, yang berarti setiap peningkatan variabel efektivitas sebesar satu satuan maka pengelolaan dana BUMDES akan mengalami kenaikan sebesar 0,344 satuan.
- Nilai koefisien (β_2) dengan besar 0,347 menunjukkan jika efisiensi (X2) terhadap pengelolaan dana BUMDES (Y) berpengaruh positif, yang artinya jika setiap peningkatan variabel efisiensi sebesar satu satuan maka pengelolaan dana BUMDES juga ikut mengalami kenaikan sebesar 0,347 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.474	.438	.78370

Berdasarkan tabel 4.6 koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh Adjusted R Square dari persamaan regresi menghasilkan nilai sebesar 0,438. Dalam hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dari variabel independen yang terdiri atas efektivitas dan juga efisiensi terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan dana BUMDES yaitu sebesar 43,8% sedangkan sisanya 56,2% dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti. Artinya bahwa masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh besar terhadap pengelolaan dana BUMDES.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.065	3.285		1.846	.075
	Efektivitas (X1)	.344	.097	.514	3.540	.001
	Efisiensi (X2)	.347	.165	.305	2.101	.044

Pengujian hipotesis pertama (H1): Nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,540 > t$ tabel 2,045, jadi kesimpulannya bahwa H1 diterima dimana X1 berpengaruh terhadap Y.

Pengujian hipotesis kedua (H2): Nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,101 > t$ tabel 2,045, dengan begitu disimpulkan bahwa H2 di terima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.

Uji Simultan (F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.064	2	8.032	13.077	.000 ^b
	Residual	17.811	29	.614		
	Total	33.875	31			

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap Y yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $13,077 > 3,32$ (F tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Pembahasan

Efektivitas pengelolaan dana BUMDES

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel efektivitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BUMDES (Y) di Kecamatan Ponrang. Ini di buktikan pada hasil uji hipotesis regresi linier berganda. Dimana dalam hasil uji tersebut menyatakan bahwa (H1) diterima karena berpengaruh secara positif. Penelitian ini dapat di artikan bahwa pengelolaan dana BUMDES yang di jalankan oleh organisasi BUMDES di Desa Tumale dan Desa Parekaju telah berjalan sesuai dengan rencana/tujuan karena dilihat dari hasil uji datanya yang berada di bawah nilai signifikan. Dengan begitu pengelolaan dana BUMDES ini dikatakan telah efektif.

Teori ini sejalan dengan Handayanigrat yang mengemukakan bahwa efektivitas sebagai pengukur dalam arti tercapainya sasaran yaitu tujuan yang telah ditentukan.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Eko Santoso, 2011) dengan judul penelitian “Efisiensi dan efektivitas pegelolaan keuangan daerah di Kabupaten Ngawi” dimana tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui tingkat efesiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah dari sisi belanja daerah. Hasil analisis dari evaluasi efektivitas pengendalian keuangan daerah menunjukkan bahwa perhitungan tahap efektivitas rumus pengendalian moneter Kabupaten Ngawi dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 berfluktuasi dengan tingkat efektivitas rata-rata sebesar 94,03%. Metode tersebut sejauh mana efektivitas pengendalian keuangan Kabupaten Ngawi sudah efektif, terbukti dari hasil perhitungan yang menampilkan induk lebih besar dari 90%.

(Kadek, 2017) dengan Judul penelitian “Efektivitas Pengendalian Dana pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara di Desa Songan”. Alasan ini dijadikan pertimbangan untuk menentukan efektif tidaknya pengendalian dana pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara di Desa Songan apakah menjadi kuat atau tidak dan sesuai dengan standar pengendalian BUMDES secara keseluruhan. Jadi berdasarkan sepenuhnya pada akibat dari melihat bahwa pengendalian anggaran yang dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kerta Danu Mandara menjadi tidak jelas karena pengendalian anggaran hanya dilakukan oleh sarana pengawas dan asisten BUMDES Kerta Danu Mandara. Selain itu adanya kendala dalam usaha dagang dan usaha rumah tangga sasaran (RTS), namun dalam usaha kredit umum tidak terdapat suatu kendala.

Hal ini mengakibatkan pengelolaan dana yang terjadi pada BUMDES Kerta Danu Mandara hanya memenuhi 81% kategori dan termasuk dalam kriteria cukup efektif. (Rondonuwu, 2015) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penjualan dan harga lokal pada Dinas Pendapatan Kabupaten Minahasa telah dilakukan dengan benar dan efektif. Pengaruh pengujian tersebut terutama didasarkan pada Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa secara keseluruhan, tingkat kesamaan efektivitas pengendalian keuangan daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa sepanjang tahun anggaran 2010 sampai dengan tahun 2014 dikatakan sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah secara keseluruhan dalam menghitung penjualan lingkungan terutama didasarkan pada kemampuan aktual lokasi dalam keuangan 2010 hingga 2014 sudah sangat baik.

(Prasetyo, 2016) dengan judul penelitian “Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Sinduharjo Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDES amanah dalam pembangunan dan pemberdayaan di Desa Sundiharjo Kabupaten Sleman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedudukan BUMDES dalam peningkatan jaringan di Desa Sundiharjo dinilai sangat kuat dan efektif karena banyak manusia yang terbantu dengan bantuan modal hidup bantuan dengan teknik yang sangat lancar dalam rangka bahwa mereka mampu membangun ekonomi masyarakat. Selain itu, posisi BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat juga dinilai sangat efektif, terbukti dengan terbantunya penggunaan mandat direksi BUMDES dalam menggerakkan masyarakat untuk memberikan kontribusi melalui BUMDES. (Alkadafi, 2015) melakukan penelitian Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community. Hasil dari penelitian tersebut dapat dikatakan telah efektif dan efisien karena dianggap telah mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat yang ada di desa tersebut.

Namun ada juga penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Samadi, 2015) melakukan penelitian pada Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BUMDES di Desa Pekan Tebih, Kecamatan Hulu, Kabupaten Rokan Hulu). Berdasarkan hasil penelitian ini,

telah terjadi booming dalam sistem ekonomi yang terjadi pada nasabah dana BUMDES dalam perdagangan gorengan, perdagangan barang pecah belah, perdagangan kelontong, perkebunan kelapa sawit dan jasa, namun di perkebunan karet belum ada peningkatan perekonomiannya. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BUMDES di Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu bisa dikatakan telah efisien namun tidak cukup efektif karena perkebunan karet belum mengalami peningkatan perekonomian disebabkan selalu terjadinya perubahan iklim cuaca disuatu daerah dan dari faktor-faktor harga penjualan hasil usahanya.

(Firmansyah, 2018) melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Terhadap Usaha BUMDES Di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan BUMDES di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menyatakan jika efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan BUMDES di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru masih belum efektif. Pernyataan tersebut diambil karena BUMDES belum sanggup menjadikan desa sebagai desa yang mandiri seperti visi misi yang dibuat oleh BUMDES di Desa Tanete Raja Kabupaten Barru.

Efisiensi pengelolaan dana BUMDES

Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa variabel efisiensi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BUMDES di Kecamatan Ponrang. Pembuktian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 dimana hasil dari uji hipotesis regresi linier menunjukkan angka di bawah dari nilai signifikan yang menyebabkan (H2) diterima karena berpengaruh secara positif. Sehingga penelitian menunjukkan bahwa BUMDES di Desa Tumale dan Desa Parekaju bisa dikatakan sudah efisien tetapi tingkat efisiensi pengelolaan dana BUMDES ini masih di bawah 100%. Hal tersebut diketahui dengan melakukan pengisian kuesioner yang di sebarakan kepada masyarakat. Ini dikarenakan masih kurangnya usaha yang dijalankan oleh BUMDES di dua desa tersebut.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Agunggunanto, 2016) dengan judul penelitian “Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi dan tata kelola BUMDES yang sedang berkembang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan keadaan BUMDES di Kabupaten Jepara sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan BUMDES dan mampu

membantu peningkatan perekonomian desa dan dalam hal ini pengelolaan keuangannya bisa dikatakan telah efisien. (Eko Santoso, 2011) dengan judul penelitian “Efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Ngawi” dimana tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah dari sisi belanja daerah.

Hasil analisis efisiensi pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa perhitungan dari formulasi tingkat efisiensi secara keseluruhan rata-rata adalah sebesar 97,53%, ini menunjukkan jika tingkat efisiensi masih rendah karena hasilnya kurang dari 100%. Dalam hal ini dapat disimpulkan jika pemerintah masih boros dalam menggunakan anggarannya.

Samadi, (2015) dalam penelitiannya yaitu peranan (BUMDES) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa (Studi Pada BUMDES Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). Dilihat dari hasil penelitian ini terjadi peningkatan perekonomian oleh pengguna dana BUMDES di bidang perdagangan gorengan, perdagangan pecah belah, perdagangan kelontong, pada perkebunan kelapa sawit dan bidang jasa, namun pada perkebunan karet belum terjadi peningkatan ekonominya. Namun dalam hal efisiensi pengelolaan dana BUMDES bisa dikatakan sangat efisien karena berdasarkan hasil penelitian terjadi peningkatan perekonomian sehingga terjadinya peningkatan Pendapatan Asli Desa, yakni dari laba BUMDES pada setiap tahunnya dialokasikan 10% untuk Pendapatan Asli Desa.

(Alkadafi, 2015) melakukan penelitian Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community. Hasil dari penelitian tersebut dapat dikatakan telah efektif dan efisien karena dianggap telah mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat yang ada di desa tersebut. (Prasetyo, 2016) dengan judul penelitian “Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Sinduharjo Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDES amanah dalam pembangunan dan pemberdayaan di Desa Sundiharjo Kabupaten Sleman. Hasil dari penelitian ini dinilai sangat efisien karena usaha simpan pinjam yang dilakukan oleh BUMDES manfaatnya sangat dirasakan oleh masyarakat dimana terjadinya peningkatan perekonomian dengan pinjaman modal dari BUMDES tanpa harus melalui proses yang panjang.

Namun ada juga penelitian terdahulu yang tidak sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ramadana, 2013) melakukan penelitian Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan BUMDES tidak membantu dalam hal pemasukan pendapatan desa. Kontribusi yang diberikan oleh BUMDES ke desa tidak ada, karena semua bidang usaha yang dulunya ada untuk saat ini tidak berjalan. Sehingga yang seharusnya usaha tersebut dapat membantu perekonomian desa, justru tidak dapat memberikan kontribusi sehingga dalam hal ini pengelolaan dan BUMDES dikatakan tidak efisien.

(Rondonuwu, 2015) melakukan penelitian berjudul Analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. Tujuan nya untuk menganalisis pendapatan dan belanja daerah di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa apakah telah dilaksanakan secara efisien dan efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, rata-rata tingkat efisiensi pengelolaan keuangan pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa selama tahun anggaran 2010 sampai 2014 dinyatakan kurang efisien dikarenakan pengeluaran daerah yang masih tinggi di bandingkan dengan penerimaan daerah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai efektivitas dan efisiensi terhadap pengelolaan dana BUMDES di Kecamatan Ponrang maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Efektivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana BUMDES di Kecamatan Ponrang, sehingga hipotesis pertama dinyatakan diterima.
- b. Efisiensi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan dana BUMDES di Kecamatan Ponrang, sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Saran

- a. Diharapkan agar penelitian ini dapat dipakai sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya.
- b. Selain menggunakan kuesioner secara tertulis bisa juga di tambahkan dengan menggunakan wawancara atau interview. Kemudian peneliti selanjutnya bisa

menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan dana BUMDES.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto. (2016). PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.395>
- Alkadafi. (2015). PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN KELEMBAGAAN BADAN USAHA MILIK DESA MENUJU ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015. *Jurnal El-Riyasah*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/je>
- Ansari. (2013). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDES Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 2. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Attas. (2020). Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Balubu Kecamatan Belopa-Kabupaten Luwu. *Universitas Muhammadiyah Palopo*, 32. <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/674>
- Ayu Resti. (2019). PROSEDUR PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES. *BlogBUMDES*. <https://blog.bumdes.id/2019/08/prosedur-pengelolaan-keuangan-bumdes/>
- Desa, B. P. P. D. P. B. U. M. (2007). *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*. Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara. <https://aminjaya.desa.id/berita/detail/buku--panduan---pendirian-dan-pengelolaan--badan-usaha-milik-desa--bumdes>
- Eko et al. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal Modus*, 28(2), 2.
- Eko Santoso. (2011). Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Ngawi. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/23672>
- Emmanuel. (2018). Pengaruh motivasi, kompensasi, gaya kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan perbankan di Belitung. *SKRIPSI*. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/digital/00000000000000094323/2018_T_A_AK_023142143_Lampiran.pdf
- Firmansyah, A. (2018). EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILK DESA(BUMDes) DI KEC.TANETE RIAJA KAB. BARRU.
- Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Ketiga)*. Unniversitas Diponegoro.
- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (IV)*. UNDIP. <https://teorionline.wordpress.com/2011/03/01/ghozali-imam-2007-aplikasi-analisis->

- [multivariate-dengan-program-spss-cetakan-ke-iv-Semarang-badan- penerbit-UNDIP/](#)
- Halim. (2001). Manajemen Keuangan Daerah (Pertama). UPP AMP YKPN. Handoko. (2016). Manajemen. BPFE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS GADJHA MADA, 8.
- Irawati. (2018). Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDES terhadap pelaporan aset desa (Studi fenomenologi pada BUMDES Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar. Jurnal UNEJ E-Proceeding, 41–51. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/download/6665/4825>
- Kadek. (2017). Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 8(2), 5. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/10451/6673>
- Kurnia. (2015). PENGAWALAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. <https://adoc.pub/download/pengawalan-akuntabilitas-pengelolaan-keuangan-desa.html?reader=1>
- Mahmudi. (2007a). Kemitraan Pemerintah Daerah dan Efektivitas Pelayanan Publik. Jurnal Universitas Islam Indonesia. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/js.v9i1.230>
- Mahmudi. (2007b). Manajemen Kinerja Sektor Publik (21st ed.). Yogyakarta UPP STIM YKPN.
- Nugrahaningsih. (2018). IPTEK BAGI DESA BERBASIS SISTEM APLIKASI AKUNTANSI MENUJU DESA WIRUSAHA. Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni Bagi Masyarakat, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/semar.v7i1.21406>
- portal.luwukab.go.id. (2019).Daftar Desa. Luwukab.Go.Id. <https://portal.luwukab.go.id/blog/page/daftar-desa>
- Prabowo. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. Jurnal Modus, 28(2), 2.
- Prasetyo. (2016). Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Jurnal Dialektika, XI(1).
- Purnamasari. (2016). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi BUMDES. Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 4(2), 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v4i2.1488>
- Ramadana. (2013). KEBERADAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI DESA. Jurnal Administrasi Publik, 1(6). <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/189>
- Rondonuwu. (2015). berjudul Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI, 3(4).

<https://doi.org/10.35794/emba.v3i4.10580>

- Samadi. (2015). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Universitas Pasir Pengaraian. <https://media.neliti.com/media/publications/110259-ID-peranan-badan-usaha-milik-des-a-bumdes-da.pdf>
- Sujarweni. (2015). AKUNTANSI DESA PANDUAN TATA KELOLA KEUANGAN DESA. Pustaka Baru Press.
- Susanti. (2020). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Aeeropa Di Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jurnal Pemerintahan Dan Politik, 5(3). [https://doi.org/Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa \(Bumdes\) Aeeropa Di Desa Air Paoh Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu](https://doi.org/Analisis%20Pengelolaan%20Badan%20Usaha%20Milik%20Desa%20(Bumdes)%20Aeeropa%20Di%20Desa%20Air%20Paoh%20Kecamatan%20Baturaja%20Timur%20Kabupaten%20Ogan%20Komering%20Ulu)
- Susetiawan. (2011). Peranan Badan Usaha Milik (BUMDES) pada kesejahteraan masyarakat pedesaan studi pada BUMDES Di Gunung Kidul, Yogyakarta. Modus, 28(2), 2.
- Wijanarko. (2012). Analisis Peerapan Akuntansi Sosial Dan Lingkungan Pada Usaha Kerupuk Sukun Di Desa Tegalwajo Banyuwangi. Akuntansi, 1(2).